



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 2382-2387

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada Gaji Karyawan PT Shelter Nusantera

Ritma Egi Maidah, Andrik Gastri Widjtmiko,

Program Studi D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda

Ritmaegimaidah@stiepemuda.ac.id; andrikgastridwidjtmiko@stiepemuda.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 atas gaji karyawan di PT Shelter Nusantera, sebuah perusahaan penyedia jasa tenaga kerja yang beroperasi di Surabaya. Dalam konteks kepatuhan perpajakan, penting bagi perusahaan untuk menerapkan pemotongan pajak sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, guna menghindari sanksi hukum dan mendukung kontribusi terhadap penerimaan negara. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, khususnya terhadap Surat Pemberitahuan (SPT) dan data gaji karyawan. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil perhitungan internal perusahaan terhadap ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Shelter Nusantera telah menerapkan perhitungan PPh Pasal 21 dengan cukup akurat dan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan. Beberapa karyawan yang penghasilannya berada di bawah batas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) tercatat sudah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), meskipun mereka tidak dikenai pajak. Selain itu, hasil analisis juga menunjukkan bahwa tidak ditemukan kelebihan atau kekurangan dalam pemotongan pajak, karena tunjangan PPh telah sesuai dengan pajak terutang. Temuan ini menunjukkan tingkat kepatuhan perpajakan yang baik dari perusahaan serta pemahaman yang memadai terhadap kewajiban perpajakan karyawan. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan sejenis dalam mengelola kewajiban pajak karyawan secara tepat dan efisien.

Kata kunci: Pajak Penghasilan, Pasal 21, Karyawan, Gaji

1. Latar Belakang

Mengingat saat ini tidak sedikit perusahaan yang melaksanakan pemotongan pajak tidak sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini disebabkan perusahaan menganggap pajak sebagai biaya sehingga perusahaan akan meminimalkan biaya tersebut untuk mengoptimalkan laba. Oleh karena itu demi kelancaran pemotongan pajak diperlukan kerja sama yang baik antara pemerintah dengan perusahaan. Dalam era sekarang ini banyak perusahaan yang berusaha untuk memperkecil jumlah pajaknya ataupun menggelapkan pajaknya, maka diharapkan kepada perusahaan untuk dapat terus mengikuti peraturan pajak yang ada dan dapat menghindari dari upaya-upaya pelanggaran hukum yang nantinya akan berdampak buruk terhadap perusahaan sendiri

Menurut Mardiasmo (2016:3) Pajak merupakan iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang masuk dalam kas negara yang melaksanakan pada undang-undang serta pelaksanaannya dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa. Iuran tersebut digunakan oleh negara untuk melakukan pembayaran atas kepentingan umum. Untuk melakukan pembayaran atas kepentingan umum unsur ini memberikan pemahaman bahwa masyarakat dituntut untuk membayar pajak secara sukarela dan penuh kesadaran sebagai warga negara yang baik.

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH, dalam buku Perpajakan Edisi Revisi 2013 (2013:1) menjelaskan Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut Prof Dr. P.J.A. Andriani, dalam buku Perpajakan Indonesia (2014:3) pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak

mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas Negara yang menyelenggarakan pemerintah.

PT. Shelter Nusantara bergerak di bidang Jasa tenaga kerja di Surabaya telah memberikan kepuasan tertinggi untuk para pelanggan dengan memberikan kualitas tenaga kerja yang terbaik dan pelayanan yang baik terhadap customer. dalam memberikan kepuasan ini PT. Shelter Nusantara membutuhkan pegawai-pegawai yang berkualitas agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Oleh karena itu sebagai bentuk penghargaan atas jasa yang telah diberikan oleh para pegawainya, perusahaan memberikan kontra prestasi berupa gaji, tunjangan serta beberapa bonus tambahan yang disesuaikan dengan kinerjanya. Dengan begitu PT. Shelter Nusantara wajib memotong Pajak Penghasilan Pasal 21 atas gaji pegawainya, dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam katagori penelitian Kualitatif yaitu merupakan metode yang menghasilkan dan menyajikan data dari perusahaan untuk di analisa sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek pajak yang diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan, Oleh Karena itu penelitian ini menggambarkan perhitungan pajak penghasilan PPH Pasal 21 pada gaji Karyawan, penelitian ini di lakukan di PT SHELTER NUSANTARA.

Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di PT. Shelter Nusantara. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai perhitungan pph pasal 21 pada karyawan berserta surat pembertahuannya (SPT)

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokument berupa surat pemberitahuan (SPT) dan Sumber data penelitian ini merupakan data Primer yang dikumpulkan peneliti dan diperoleh secara langsung dari informan atau narasumber yaitu data hasil wawancara dan observasi dari staf bagian pajak PT Shelter Nusantara.

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Kantor PT Shelter Nusantara beralamat di Jalan Semampir Selatan VA no.18 Medokan Semampir Kec Sukolilo Surabaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu mulai bulan Maret 2022.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap PT Shelter Nusantara dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara Peneliti dan sumber informasi melalui komunikasi langsung.

2. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan perhitungan pph pasal 21

Instrument Penelitian

Menurut Arikunto (2010) Instrumen Penelitian merupakan alat untuk memperoleh data dan dipilih sesuai dengan jenis data yang digunakan dalam melakukan penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang bertujuan agar kegiatan penelitian tersebut menjadi sistematis dan mudah. Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti sendiri,
2. Pedoman Wawancara, yaitu serangkaian pertanyaan yang akan diajukan peneliti terhadap informan yang dilakukan secara lisan dalam upaya mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
3. Alat Perekam, adalah alat yang digunakan peneliti guna merekam kegiatan yang dilakukan peneliti dengan narasumber sebagai bukti real dalam penelitian
4. Catatan, adalah suatu media yang digunakan peneliti menulis jawaban yang diberikan oleh narasumber.

Teknik Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu membahas masalah dengan cara menghitung dan membandingkan penerapan pajak yang digunakan oleh lembaga dan penerapan pajak menurut Undang Undang Nomor 36 Tahun 2008.

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis data yang ada adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yaitu daftar gaji pegawai
2. Perhitungan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 terhadap gaji karyawan yang diterapkan
3. Persiapan survey pada objek penelitian yang diteliti.
4. Pengumpulan data primer.
5. Melakukan pengolahan data, baru dibahas kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran guna melengkapi penelitian.
6. Membandingkan perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 oleh lembaga dengan perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 menurut Undang Undang Nomor 36 Tahun 2008

Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung 44 pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Sugiyono (2017: 269).

Menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Sugiyono (2017:241),

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan melakukan wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi pada satu sumber yang sama yaitu pelaku yang terlibat langsung. Dengan berbagai sumber tersebut dapat dipastikan kembali kepada partisipan tentang apa yang telah mereka sampaikan sehingga menjadi sebuah data yang tidak diragukan kredibilitas dan keabsahan datanya.

3. Hasil dan Diskusi

Perusahaan outsourcing berpengalaman dan profesional yang berdiri sejak tahun 2002 dengan memberikan berbagai pelayanan seperti layanan keamanan PT. SHELTER NUSANTARA Perusahaan penyedia jasa fokus pada jasa keamanan untuk keseluruhan proses pengelolaan SATPAM (Satuan Pengamanan) mulai rekrutment, pendidikan satpam (gada pratama - gada madya - gada utama), penempatan, design pengamanan dan implementasi sistem operasional hingga supervisi serta pengembangan personal dan kapabilitas operasional secara berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk meningkatkan diri secara terus menerus dengan membangun sistem manajemen mutu dan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 : 2008 Dan kami siap untuk melayani customer yang lebih baik serta melayani segmen yang lebih luas lagi.

Customer PT Shelter Nusantara lebih dari 400 yang tersebar di kawasan Jawa, Bali, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan. Dengan segmen yang bervariasi, dari organisasi nir-laba seperti sekolah, pelayanan publik seperti rumah sakit, perumahan dan tempat hiburan, sampai perusahaan-perusahaan strategis dengan berbagai segmen

industri seperti *chemical, consumer products, woodworking, steel fabrication*, peralatan berat, pembangkit energi, dan sebagainya termasuk beberapa event prestisius di Surabaya yang mempercayakan pengamanan kepada SHELTER. Dengan pengalaman hingga hari ini dan komitmen untuk meningkatkan diri secara terus-menerus, kami siap untuk melayani segmen yang lebih luas lagi.

Operation Management Team kami siap sedia dalam 24 jam 7 hari untuk menjamin kepuasan dan ketenangan customer dalam hal sistem pengamanan Kami siap sedia merespon bila terjadi customer complaint, baik yang disebabkan kelalaian personil kami maupun hal-hal diluar antisipasi kami. Berorientasi pada action, Complaint Handling kami dibangun dari mulai penetapan akar 34 permasalahan sampai tindakan preventif yang bisa dimonitor bersama oleh Management kami dan Management Customer.

Dalam perjalanan kami, sudah tak terhitung situasi darurat di site yang kami tangani, siang maupun malam hari, sementara customer tetap bisa tenang istirahat di rumah maupun di mana saja untuk pekerjaan yang strategis untuk bisnis mereka. Apakah itu kasus pencurian, demo karyawan, gangguan warga sekitar, premanisme, termasuk event-event khusus perusahaan, yang membutuhkan perhatian dan pengamanan ekstra.

Operation Management Team kami layak diuji konsistensinya dalam pelaksanaan training, mulai dari basic training pra-penugasan, training-training lanjutan dengan jadwal reguler untuk semua level security sampai training dan workshop untuk kaderisasi dan peningkatan karier. Dilaksanakan off site maupun on site, dengan berbagai nara sumber, internal maupun eksternal, sipil dengan expertise management modern, maupun kepolisian dan militer Semakin agresif pertumbuhan dan penambahan customer, maka semakin intensif pula program-program training dan peningkatan implementasi.

Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Menjadi perusahaan keamanan terbaik, terbesar dan terpercaya baik secara Nasional maupun Global

b. Misi

Memberi pelayanan yang tertata, terukur serta profesional dan juga selalu berinovasi untuk memastikan kepuasan pelanggan terpenuhi.

Pemaparan Data dan Hasil Penelitian

a. Andriansyah (K/2) Adalah karyawan dengan status menikah dan memiliki istri dan memiliki 2 anak, bekerja pada PT Shelter Nusantara dengan gaji sebulan sebesar Rp. 5.651.172.- dengan gaji setahun Rp. 67.814.064,- dan tunjangan hari raya (THR) Rp. 5.651.172 Adapun iuran pensiun dan biaya jabatan yang di tanggung Ardiansyah pajak penghasilan karyawan langsung di potong dari gaji setahun setiap akhir periode, besar pajak yang harus di potongkan PT Shelter nusantara atas penghasilan Ardiansyah setahun tertera pada perhitungan dibawah ini

Gaji Per Tahun	Rp. 67.814.064
Tunjangan PPH pasal 21	Rp. –
Tunjangan Lain - Lain	Rp. –
Honorarium	Rp. –
Premi Asuransi	Rp. –
Tunjangan Hari Raya (THR)	<u>Rp. 5.651.172+</u>

Penghasilan Bruto	Rp. 73.465.236
Pengurangan :	
Biaya Jabatan Per Tahun	Rp. 3.673.262
Iuran Pensiun	<u>Rp. 1.724.040+</u>
	<u>Rp. 5.397.302-</u>
Penghasilan Netto Setahun	Rp. 68.067.934

PTKP

Wajib Pajak Pribadi	Rp.54.000.000
Tanggungan Menikah	Rp. 4.500.000
Tanggungan anak	<u>Rp. 9.000.000+</u>
	<u>Rp. 67.500.000 -</u>

Penghasilan Kena Pajak setahun

Rp. 568.000

Tarif Pajak

5% X Rp. 568.000 = Rp. 28.400

PPH Pasal 21 Terutang Rp 28.400 / Tahun

b. Mohamad Rofik (K/1) Adalah karyawan Tidak memiliki NPWP dengan status menikah, bekerja pada PT Shelter Nusantara dengan gaji sebulan sebesar Rp. 4.197.031,- sudah termasuk lembur dengan gaji setahun Rp. 50.364.372,- dan tunjangan hari raya (THR) Rp. 4.197.031 adapun iuran pensiun yang di tanggung Mohamad Rofik pajak penghasilan karyawan langsung di potong dari gaji setahun setiap akhir periode, besar pajak yang harus di potongkan PT Shelter nusantara atas penghasilan Mohamad Rofik setahun tertera pada perhitungan dibawah ini :

Gaji Per Tahun	Rp. 50.364.372
Tunjangan PPH pasal 21	Rp. –
Tunjangan Lain - Lain	Rp. –
Honorarium	Rp. –
Premi Asuransi	Rp. –
Tunjangan Hari Raya (THR)	<u>Rp. 4.197.031+</u>

Penghasilan Bruto Rp. 54.561.397

Pengurangan :

Biaya Jabatan Per Tahun Rp. 2.728.070

Iuran Pensiun Rp. 1.003.153+

Rp 3.731.222 -

Penghasilan Netto Setahun Rp. 50.830.175

NB : Karena penghasilan dalam satu tahun kurang dari Rp. 58.500.000,- Maka Mohamad rofik tidak di kenakan pajak pasal 21

Dari Hasil Penelitian di atas di peroleh bahwa hasil perhitungan yang di lakukan penulis sama dengan perhitungan dari perusahaan, tidak ada pph pasal 21 yang terutang. Tunjangan PPh 21 sama dengan hasil penelitian dari PPh pasal 21 yang terutang, maka tidak ada pph yang lebih bayar ataupun kurang bayar

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada gaji karyawan PT Shelter Nusantara, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan perhitungan pajak sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. Komponen gaji yang menjadi dasar perhitungan meliputi gaji pokok, tunjangan hari raya, serta iuran pensiun dan biaya jabatan sebagai pengurang. Dalam kasus karyawan yang memiliki penghasilan di bawah PTKP, meskipun telah memiliki NPWP, perusahaan tetap melakukan perhitungan dan pencatatan secara sistematis, sehingga transparansi dan akuntabilitas dapat dijaga. Selain itu, tidak terdapat selisih antara perhitungan yang dilakukan peneliti dan perusahaan, yang menunjukkan bahwa sistem dan prosedur perpajakan di PT Shelter Nusantara telah dilaksanakan dengan benar dan profesional. Tidak ada pajak yang lebih bayar maupun kurang bayar dalam implementasi PPh Pasal 21. Temuan ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kepatuhan perpajakan serta perlunya peningkatan pemahaman bagi perusahaan lain terhadap pentingnya pelaporan dan pemotongan pajak yang tepat. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa tata kelola pajak yang baik tidak hanya berdampak pada aspek hukum, tetapi juga menjadi bagian penting dalam membangun reputasi dan keberlanjutan perusahaan.

Referensi

- Abdulah, D., Runtu, T., & Gamaliel, H. (2020). Pemahaman Pegawai Tentang Pajak Penghasilan 21 Pada PT. Matahari Department Store, Tbk Manado Town Square. *Jurnal EMBA*, 8(4), 946–953.
- Sarjono, B. (2021). Dampak Insentif Pph Pasal 21 Saat Pandemi Covid19 Terhadap Take Home Pay Dan Pelaporan Spt Tahunan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(2), 257–270. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i2.4531>

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.853>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- Oktiarti. (2008). Analisis Penerapan Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Atas Gaji Pegawai Kantor Camat Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Akuntansi*, 434–442.
- Latif. R . (2017). Analisis Perhitungan dan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada Karyawan Tetap PT. Air Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 13(4), 427 – 433.
- Haryanto, A. C. (2021). Analisis Perhitungan Dan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Pegawai Tetap Pada Pt. Jasaraharja Putera Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 153–162.
- D. Abdulah., T. Runtu., H. Gamaliel. (2022). Pemahaman Pegawai Tentang Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada PT Matahari Departemen Store Tbk. . *Jurnal EMBA Vol.8 No.4 Oktober 2020*, Hal. 946-953
- D. P Vridag, R. V. (2016). Analisis Perbandingan Penggunaan Metode Net Basis Dan Metode Gross Up Dalam Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh Pasal 21) Berupa Gaji Dan Tunjangan Karyawan PT. Ramenia Satori Tepas Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 306–314.
